

0 – 6 tahun banyak. Dari 120 PAUD, 12 PAUD termasuk dalam kategori PAUD yang kurang baik. Dan 48 PAUD perorangan dan yayasan 21 PAUD yang termasuk PAUD yang kurang baik yang hanya mengandalkan iuran orang tua, masyarakat dan bantuan pemerintah yang ternyata tidak mencukupi kebutuhan operasional PAUD. Metode atau petunjuk teknis yang digunakan untuk mendeteksi perkembangan, merupakan paduan antara buku pedoman pelaksanaan SDIDTK yang dimiliki Dinas Kesehatan dan Dinas Pendidikan, namun sebagian besar PAUD tidak menerapkannya baik PAUD yang baik maupun PAUD yang kurang baik.

Untuk menggerakkan dan mengarahkan sumber daya tersebut secara efektif dan efisien sifat kepemimpinan, kemampuan motivasi, kemampuan berkomunikasi, supervisi merupakan hal pokok yang harus diperhatikan para manajer organisasi dalam hal ini adalah pengelola PAUD.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada bulan Januari 2011 tentang fungsi pelaksanaan/penggerakan pada 10 pengelola PAUD, didapatkan hasil sebagai berikut : 6 orang mengatakan jarang terjun langsung ke lapangan atau terlibat langsung dalam kegiatan dan 4 diantaranya dari PAUD yang kurang baik. Dua orang tidak pernah memberikan hadiah, pujian maupun hukuman, 4 orang sering memberikan pujian saja, 2 orang jarang memberikan pujian. Empat orang sering memberitahu dan membimbing kegiatan yang akan dilakukan yang semuanya dari PAUD yang baik. Empat orang mengatakan paling sedikitnya 2 kali melakukan supervisi dalam setahun dan semuanya dari PAUD yang baik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan 6 orang tenaga pendidik PAUD 2 orang dari 6 orang mengatakan bahwa pengelola PAUD tidak pernah terlibat dalam kegiatan, yang mereka lakukan hanya mengambil uang dan tanda tangan jika ada yang perlu ditanda tangani. Tiga orang mengatakan pengelola PAUD tidak pernah memberi informasi jika ada pelatihan-pelatihan yang sering diadakan baik dinas pendidikan maupun kerja sama lintas sektor. Enam orang mengatakan tidak pernah diberi hadiah dan hukuman oleh pimpinannya. tiga orang mengatakan bahwa pengelola PAUD ditempatnya hanya sekali dalam setahun melakukan supervisi.

Berdasarkan uraian latar belakang, maka peneliti ingin melakukan kajian lebih mendalam tentang pelaksanaan program SDIDTK pada PAUD di Kabupaten Bengkulu Selatan.

## **A. Perumusan Masalah**

Rendahnya cakupan SDIDTK pada balita dan anak prasekolah dalam 3 tahun terakhir di Kabupaten Bengkulu Selatan dan sedikitnya jumlah siswa PAUD yang dilakukan SDIDTK dapat dipengaruhi oleh manajemen pelaksanaan program yaitu fungsi pelaksanaan/penggerakan yang dilakukan oleh pengelola PAUD dalam menggerakkan sumber daya yang bergantung pada sifat kepemimpinan, kemampuan motivasi, kemampuan komunikasi dan supervisi yang dilakukan baik dari PAUD yang baik maupun PAUD yang kurang baik.

## **B. Pertanyaan Penelitian**

Bagaimana perbedaan pelaksanaan program Stimulasi, Deteksi, dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK) balita dan anak prasekolah